

## Masyarakat Maju

### Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan or also known as JPPKM is a peer-reviewed open access scientific journal published by Institute Kesehatan Mitra Bunda

Volume. 2, No. 2. Hal. 16-22, Juli 2022

## Pemberdayaan Remaja Melalui Kelompok “Forum Remaja Nusantara (FReN)”

### Author

Norma J Margiyanti<sup>1</sup>, Desi P Sari<sup>2</sup>, Trisna Y Handayani<sup>3</sup>, Ayu R Wilujeng<sup>4</sup>, Renny A Tarigan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Corresponding author email: trisnahandayani337@gmail.com

### Article History

Accepted: 31 Mei 2022

Approved: 22 Juni 2022

### Abstrak

Kematangan organ reproduksi yang tidak dibarengi dengan kematangan psikologis dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang kurang dapat mengakibatkan terjadinya perilaku seksual yang tidak sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan pemberdayaan remaja melalui Forum Remaja Nusantara (FReN) telah dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 110 remaja Kota Batam tergabung ke dalam Forum Remaja Nusantara (FReN) dan terbagi menjadi 2 grup dengan memanfaatkan platform Whatsapp. Kegiatan berupa pemberian edukasi dan layanan konsultasi tentang Kesehatan reproduksi bagi remaja. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode *Pretest* dan *Posttest*. Adapaun hasil dari kegiatan dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan sikap remaja terhadap perilaku reproduksi sehat.

### Keywords

Kesehatan reproduksi, Remaja, FReN

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa.(Santrock, 2014) Setiap individu pada masa ini sudah memiliki keadaan fisik seperti orang dewasa, tetapi secara psikologis ia belum cukup matang. Pada masa remaja tersebut terjadilah suatu perubahan organ – organ fisik secara cepat, dan perubahan tersebut tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Terjadinya perubahan besar ini umumnya membingungkan remaja yang mengalaminya.

Hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2012 didapatkan 29,5% remaja laki-laki dan 6,2% remaja perempuan pernah meraba atau merangsang pasangannya, 48,1% remaja laki-laki dan 29,3% remaja perempuan pernah berciuman bibir, serta 79,6% remaja laki-laki dan 71,6% remaja perempuan pernah berpegangan tangan dengan pasangannya.

Hasil penelitian Prof. DR. Dr. Wimpie Pangkahila, Sp.And, FACCS, seorang guru besar Universitas Udayana Bali. didapatkan bahwa para remaja yang melakukan seks bebas tidak memiliki pengetahuan khusus serta komprehensif mengenai seks. Informasi tentang seks (65%) mereka dapatkan melalui teman, Film Porno (35%), sekolah (19% ), dan orang tua (5% ). Dari persentase ini dapat dilihat bahwa informasi dari teman lebih dominan dibandingkan orang tua dan guru, padahal teman sendiri tidak begitu mengerti dengan permasalahan seks ini, karena dia juga mentransformasi dari teman yang lainnya, mereka tidak mendapat pendidikan seksual yang benar dan cukup. Bahkan mereka dihambat untuk menerima pendidikan seksual yang benar dan bertanggung jawab.

Di Kota Batam permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja yang paling erat kaitannya dengan dengankesehatan reproduksi remaja adalah kehamilan sebanyak 191 kasus, persalinan remaja 42 kasus, dan anemia pada remaja sebanyak 121 kasus (Dinkes Kota Batam, 2019).

Kematangan organ reproduksi yang tidak dibarengi dengan kematangan psikologis dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang kurang dapat mengakibatkan terjadinya perilaku seksual yang tidak sehat. Untuk itu diperlukan adanya suatu wadah yang bisa memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja. Situasi perkembangan psikologis remaja membuat para remaja lebih terikat dengan sesama teman sebayanya. Dengan memanfaatkan kondisi tersebut penulis mencoba membuat kelompok sebaya yang berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja yang diberi nama Forum Remaja Nasional (FReN). Setelah terbentuknya wadah bagi remaja yang dapat memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi remaja tentang perkembangan organ reproduksi, fungsi organ reproduksi, serta menjaga kesehatan organ reproduksinya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja melalui pembentukan kelompok sebaya yang diberi nama Forum Remaja Nusantara (FReN). Sasaran dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah remaja setingkat SMA di Kota Batam. Kegiatan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media social Whatsapp. Kegiatan ini diikuti sebanyak 110 remaja yang terbagi menjadi 2 WA Grup.

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan, yakni:

1. Persiapan

- a. Pada proses persiapan kegiatan kami melakukan penjaringan peserta dengan melibatkan seluruh mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda untuk membantu melakukan penjaringan kepada remaja yang ada di Kota Batam.
  - b. Langkah selanjutnya kami membentuk WA grup dan mengundang para remaja tersebut untuk bergabung ke dalam WA grup.
2. Pelaksanaan
- a. Langkah pertama setelah WA grup terbentuk dilakukan pre-test untuk melihat tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.
  - b. Memberikan materi dalam bentuk artikel, video dan power point secara berkala sesuai jadwal yang ditetapkan dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab
  - c. Diluar kegiatan yang telah dijadwalkan dibuka sesi konsultasi bagi remaja yang membutuhkan
  - d. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan
3. Evaluasi
- Setelah semua rangkaian kegiatan dilaksanakan maka untuk evaluasi keberhasilan dilakukan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja.

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan pemberdayaan remaja melalui Forum Remaja Nusantara (FReN) telah dilaksanakan dengan baik. Adapaun hasil dari kegiatan dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku reproduksi sehat. Kegiatan ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dengan 10 pertanyaan pada pengetahuan berbentuk pilihan tertutup benar skor 1 dan salah skor 0, sedangkan 5 pertanyaan untuk sikap dengan pilihan setuju skor 1 dan tidak setuju skor 0.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diukur sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikannya edukasi, terdapat peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada diagram berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi *pretest***

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Frekuensi
Baik	22	20,00 %
Cukup	67	60,90 %
Kurang	21	19,10 %
Total	110	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan edukasi berada pada kategori cukup sebanyak 67 responden (60,90%).

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi *posttest***

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Frekuensi
Baik	58	52,72 %
Cukup	39	35,45 %
Kurang	13	11,81 %
Total	110	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi setelah diberikan edukasi berada pada kategori cukup sebanyak 58 responden (52,72%).

**Tabel 3**  
Distribusi frekuensi sikap terhadap perilaku reproduksi sehat *pretest*

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Frekuensi
Positive	45	40,90%
Negatif	65	50,10%
Total	110	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap remaja tentang perilaku reproduksi sehat sebelum diberikan edukasi berada pada kategori negatif sebanyak 65 responden (50,10%).

**Tabel 4**  
Distribusi frekuensi sikap terhadap perilaku reproduksi sehat *posttest*

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Frekuensi
Positive	97	88,18%
Negatif	13	11,82%
Total	110	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap remaja tentang perilaku reproduksi sehat setelah diberikan edukasi berada pada kategori positive sebanyak 97 responden (88,18%).

## PEMBAHASAN

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa (Santrock, 2014). Setiap individu pada masa ini sudah memiliki keadaan fisik seperti orang dewasa, tetapi secara psikologis ia belum cukup matang. Apalagi dengan pertumbuhan fisik anak-anak saat ini yang cenderung pesat. Remaja belum mampu menentukan secara memadai apa yang sebaiknya ia lakukan. Jadi apa yang dilakukannya besar kemungkinan belum mantap dan tidak didasari oleh pertimbangan yang matang.

Mulai berkembangnya organ-organ reproduksi dan telah berfungsinya organ-organ tersebut menimbulkan hasrat seksual seperti pada orang dewasa namun kematangan secara psikologis masih belum terjadi. Sebanyak 110 remaja Kota Batam tergabung ke dalam Forum Remaja Nusantara (FReN) dan terbagi menjadi 2 grup dengan memanfaatkan platform Whatsapp. Kegiatan ini berupa pemberian informasi, konsultasi dan sharing knowledge tentang Kesehatan reproduksi remaja. Hasil dari kegiatan ini diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang Kesehatan reproduksi remaja.

Menurut L. Green dalam Notoadmodjo (2014) bahwa pengetahuan atau kognitif berpengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sama penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behaviour*) dan pengetahuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menguatkan faktor predisposisi, agar searah dengan tujuan kegiatan sehingga menimbulkan perilaku positif.

Bloom mengklasifikasikan kognitif ke dalam enam level yaitu: pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Dengan demikian pengetahuan responden akan sangat baik nilainya apabila dapat memenuhi 6 (enam) level tersebut (Notoadmodjo, 2014).

Pengetahuan dan sikap merupakan bagian dari komponen pembentuk perilaku. Menurut Notoadmodjo (2014) 3 domain pembentuk perilaku yakni pengetahuan, sikap dan Tindakan. Perilaku yang baik dan sehat didasari oleh pengetahuan yang baik serta sikap yang positif, dalam hal ini adalah tentang kesehatan reproduksi remaja. Remaja yang sadar tentang Kesehatan reproduksinya

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan umumnya langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Sunaryo, 2004). Tingginya rasa ingin tahu pada remaja tentang perubahan pada dirinya khususnya pada organ reproduksi membuat remaja ingin mencari tahu lebih banyak dari sumber-sumber yang kurang bereputasi. Terkadang informasi yang didapatkan justru menyesatkan dan tidak lengkap.

Tugas perkembangan remaja menurut Hurlock (2014) salah satunya adalah menentukan identitas diri. Jika terselesaikan maka ia dapat naik ke tahap dewasa, di sini peran keluarga sangat penting. Jika keluarga gagal membantu anaknya untuk menanamkan nilai-nilai dalam diri sang anak dan tidak memfasilitasi perkembangan karakter yang baik, maka anak akan mencari nilai-nilai dari luar dan pembentukan karakternya akan bergantung pada peneladanan di lingkungan sosial yang lebih luas.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan pemberdayaan remaja melalui Forum Remaja Nusantara (FReN) telah dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 110 remaja Kota Batam tergabung ke dalam Forum Remaja Nusantara (FReN) dan terbagi menjadi 2 grup dengan memanfaatkan platform Whatsapp. Kegiatan ini berupa pemberian informasi, konsultasi dan sharing knowledge tentang Kesehatan reproduksi remaja. Hasil kegiatan dapat dilihat melalui:

1. Adanya peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja
2. Adanya peningkatan sikap positif remaja terhadap perilaku reproduksi sehat

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan Mitra Bunda yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Kondisi remaja mengkhawatirkan. Jakarta: 2013 (diunduh 1 Januari 2014) Tersedia dari: URL: HYPERLINK <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=936>

Dinas Kesehatan Kota Batam. 2019. Laporan Tahunan PKPR

Guyton, AC. 2007. Fisiologi Kedokteran bagian 2 Edisi 11. EGC. Jakarta.

Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga

Marimbi. 2010. Biologi Reproduksi. Nuha Medika. Jogjakarta.

Maryanti Dwi dan Septikasari Majestika. 2009. *Buku Ajar kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum*. Yogyakarta: Numed

Pearce, EC. 2002. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Gramedia. Jakarta.

Santrock. 2011. Remaja. Erlangga Jakarta

Soetjiningsih. (2012). Tumbuh Kembang Anak. EGC.

Sunaryo. Psikologi untuk keperawatan. Jakarta: EGC; 2004.

Widyastuti Yani, dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya